

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kilang PT. Pertamina RU II Sei Pakning mulai dibangun tahun 1968 oleh *Refining Associates Canada Ltd* (REFICAN) diatas tanah seluas 280 Ha, mulai beroperasi bulan Desember 1969. PT. Pertamina RU II Sei Pakning merupakan bagian dari PT. Pertamina RU II Dumai, yang merupakan kilang minyak dari *Business Group* (BG) pengolahan pertamina. Tenaga kerja yang mendukung kegiatan kilang adalah 207 pekerja pertamina dan 61 pekerja Jasa Pemeliharaan Kilang (JPK).



Gambar 0-1 Area Kilang Pertamina

Pada awal beroperasi, kapasitas pengolahannya baru mencapai 25.000 barel perhari. Pada tahun 1975 seluruh operasi kilang dialihkan dari REFICAN ke PERTAMINA, sejak itu kilang mulai mengalami penyempurnaan secara bertahap dan kapasitasnya terus ditingkatkan. Tahun 1977, kapasitas kilang meningkat menjadi 35.000 barel perhari, April 1980 menjadi 40.000 barel perhari dan selanjutnya tahun 1982 kapasitas kilang menjadi 50.000 barel perhari.

Dalam operasionalnya, PT. Pertamina Patra Niaga juga menjalankan proyek modernisasi dan peningkatan kapasitas kilang melalui program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR) guna menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan ramah lingkungan, sesuai standar internasional. Dari sisi strategis, keberadaan kilang Sungai Pakning sangat penting karena berada di kawasan penghasil minyak terbesar di Sumatera serta dekat dengan jalur distribusi laut Selat Malaka. Selain itu, kilang ini juga

didukung oleh fasilitas tangki timbun, dermaga, serta jaringan pipa distribusi yang terhubung dengan unit-unit penyaluran Pertamina. Hingga kini, Kilang RU II Sungai Pakning tetap menjadi salah satu pilar penopang ketahanan energi nasional meskipun kapasitas produksinya tidak sebesar kilang modern lainnya di Indonesia.

Dalam perkembangannya, RU II Sungai Pakning tidak hanya difokuskan pada kegiatan produksi, tetapi juga pada aspek pemeliharaan, keselamatan, dan lingkungan. Kilang ini menerapkan standar manajemen mutu, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan yang ketat, sehingga operasional dapat berjalan secara andal sekaligus ramah lingkungan. Program pemeliharaan rutin dan modernisasi peralatan dilakukan untuk menjaga keandalan unit *Crude Distillation Unit* (CDU) yang telah beroperasi puluhan tahun.

1.2 Visi dan Misi

1.2.1 Visi

Sebagai perusahaan kilang minyak dan petrokimia berkelas dunia.

1.2.2 Misi

Menjalankan bisnis kilang minyak dan petrokimia secara professional dan berstandar internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur pada Gambar 2.2 mempunyai peranan penting dalam perusahaan karena menggambarkan adanya pembagian pekerjaan sebagai jabaran tugas sehingga setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan tugas sesuai dengan bidangnya. Berikut ini merupakan Struktur organisasi PT. Pertamina Patra Niaga RU II Sei Pakning. Saat melaksanakan Kerja Praktik, penulis ditempatkan dalam divisi *Maintenance*. Divisi *Maintenance* terdiri dari *Planning*, *Preventive Maintenance*, *Maintenance Engineering*, dan tim eksekusi *Maintenance*. *Planning* bertugas dalam penyusunan jadwal dan pengelolaan sumber daya pemeliharaan. *Preventive Maintenance* fokus pada kegiatan pemeliharaan berkala untuk mencegah kerusakan peralatan, sedangkan *Maintenance Engineering* bertanggung

jawab atas evaluasi teknis dan pengembangan sistem perawatan berbasis data. Tim Eksekusi *Maintenance* di lapangan menjalankan kegiatan perbaikan langsung terhadap alat atau sistem yang mengalami gangguan.

